

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan yaitu urutan kejadian ketika spermatozoa bertemu dengan ovum, maka dimulailah awal kehamilan. Masalah kesehatan global yang terjadi pada masa kehamilan salah satunya yaitu anemia. Anemia adalah masalah kesehatan masyarakat global yang serius yang terutama menyerang anak-anak dan wanita hamil (Sari 2020). Anemia kehamilan yang paling sering dijumpai adalah gizi besi. Anemia kehamilan adalah kondisi ibu dengan kadar hemoglobin kurang dari 11 gr/dr, disebabkan karena ketidakmampuan jaringan pembentuk sel darah merah dalam memproduksi hemoglobin (ratiwi & dira, 2021).

Kematian ibu di indonesia secara umum disebabkan oleh beberapa faktor. Penyebab obstetri langsung meliputi pendarahan 28% , preeklampsia/eklampsia 24%, infeksi 11%, sedangkan penyebab tidak langsung yaitu adanya permasalahan nutrisi, meliputi anemia pada ibu hamil 40%. Kekurangan energi kronis 37%, serta ibu hamil dengan konsumsi energi dibawah kebutuhan minimal 44,2% (Kementrian Kesehatan Republik

Indonesia, 2022). World Health Organization (WHO) memperkirakan bahwa 40% wanita hamil diseluruh dunia menderita anemia (World Health Organization,2022).

Anemia merupakan suatu kondisi dimana jumlah dan ukuran sel darah merah atau konsentrasi hemoglobin dibawah nilai batas normal, yang apabila tidak ditangani dapat mengganggu kapasitas darah untuk mengangkut oksigen sekitar tubuh. Rendahnya kadar hemoglobin hingga memicu anemia pada ibu hamil dapat mempengaruhi perkembangan janin. Pada masa kehamilan, anemia adalah hal yang wajar . namun anemia berat bisa menimbulkan beragam masalah baik dalam periode perkembangan janin dalam kandungan maupun saat bayi lahir. Dampak yang dapat ditimbulkan antara lain : pendarahan, partus prematur, BBLR sampai terjadinya kematian baik maternal maupun perinatal (Nurdin et al .,2020).

Anemia kehamilan adalah kondisi dimana kadar hemoglobin dalam darah di bawah normal. Kehamilan anemia disebabkan oleh penurunan sel darah merah atau penurunan hemoglobin, sehingga kapasitas transportasi oksigen yang diperlukan oleh organ – organ penting ibu dan janin berkurang.(Indah & Fitri, 2023)

Kepatuhan mengkonsumsi tablet besi diukur dari jumlah, cara, dan frekuensi yang dikonsumsi setiap hari oleh ibu hamil. Salah satu metode untuk mengobati anemia yang disebabkan oleh kekurangan besi adalah dengan mengonsumsi tablet besi. Kadar Hb dapat meningkat 1 gr% per bulan dengan tablet 60 mg setiap hari. Terlepas dari itu, indonesia sudah melakukan upaya untuk mencegah ibu hamil mengalami anemia dengan memberi 90

tablet besi selama kehamilan. Namun, tingkat anemia masih tinggi. Kondisi ini disebabkan oleh kurangnya program dan kurangnya kepatuhan ibu hamil terhadap rekomendasi penggunaan tablet Fe

Kementrian kesehatan menganjurkan agar seluruh ibu hamil mengkonsumsi minimal 90 tablet zat besi dengan dosis 60 mg selama kehamilan. Capaian pemberian suplemen zat besi ini masih di bawah target pemerintah yang menetapkan standar pelayanan minimal sebesar 90% untuk cakupan suplemen zat besi selama kehamilan. Namun masih banyak ibu hamil yang tidak mengkonsumsi tablet zat besi hingga 90 tablet (Fajrin, 2020). Rendahnya kepatuhan dalam konsumsi suplemen besi disebabkan oleh kelupaan, kehilangan selera, masalah budaya, faktor lingkungan, kurangnya kesadaran, status sosio demografis, ketakutan akan efek samping, penggunaan layanan kesehatan prenatal yang tidak tepat, dan konseling buruk dari penyedia layanan kesehatan terkait asupan tablet zat besi dan asam folat yang tepat (Elsharkawy et al., 2022).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2021 yang mengatur kewenangan bidan atau anemia ibu hamil. Yang berlaku di Indonesia adalah Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2019 tentang Kebidanan sebagai dasar hukum kewenangan bidan. Sebutan “UU No. 4 Tahun 2021” kemungkinan berasal dari Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) No. 21 Tahun 2021, namun itu bukan UU – melainkan aturan menteri tentang Standar Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan dan Masa Sesudah Melahirkan, serta lain-lain.

B. Tujuan Penulis

1. Tujuan umum

Mampu melakukan asuhan kebidanan kehamilan dengan anemia ringan menggunakan pendekatan 7 manajemen varney ibu hamil serta dengan pendokumentasian SOAP

2. Tujuan khusus

- a. Melakukan pengkajian data dasar subjektif dan objektif pada ibu hamil dengan anemia ringan pendekatan kepada ibu hamil
- b. Menginterpretasikan data dasar menjadi diagnosa/masalah aktual
- c. Mengidentifikasi masalah potensial yang mungkin terjadi
- d. Melakukan tindakan segera secara mandiri, konsultasi atau kolaborasi.
- e. Menyusun rencana asuhan kebidanan pada ibu hamil secara komprehensif sesuai dengan kebutuhan
- f. Melakukan asuhan terhadap pelaksana pada ibu hamil secara mandiri dan kolaborasi
- g. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan asuhan kebidanan pada ibu hamil anemia ringan
- h. Mampu mendokumentasikan seluruh proses asuhan pada ibu hamil anemia ringan dalam bentuk pendokumentasian SOAP

C. Manfaat Penulis

1. Bagi klien dan keluarga

Meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan konsumsi tablet Fe untuk mencegah anemia selama kehamilan.

2. Bagi pelayanan kesehatan bidan

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan atau referensi untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan

3. Bagi mahasiswa kebidanan

Sebagai bahan bacaan dan referensi pembelajaran bagi mahasiswa kebidanan serta tambahan kepustakaan dalam pengembangan ilmu kebidanan, khususnya terkait asuhan kebidanan kehamilan dengan anemia.